

ABSTRAK

Syaeful Ahmad Hidayat: Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah

Kinerja perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk melihat kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menilai laporan keuangan bank. Alat yang digunakan untuk menilainya yaitu rasio keuangan. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Efisiensi juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial, seberapa besar pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial serta seberapa besar pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan di PT. Bank BNI Syariah, Tbk.

Operational Efficiency Ratio (OER) merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional. Semakin rendah tingkat rasio OER berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. *Non Performing Finance* (NPF) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah. Dengan menurunnya kedua variabel di atas maka akan menghasilkan profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi dan uji t serta dianalisis secara simultan dengan analisis regresi berganda dan uji F. didukung dengan *SPSS for windows 20.00*. Dimana data yang digunakan adalah data sekunder dari PT. Bank BNI Syariah, Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki nilai R 30,2% sisanya sebesar 69,8% dijelaskan faktor lain diluar penelitian. Hasil koefisien determinasi pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial memiliki nilai R 6,1% sisanya sebesar 93,9 % dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian. Hasil koefisien determinasi Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan memiliki nilai R 30,3% sedangkan sisanya sebesar 69,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ditekuti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Operational Efficiency Ratio* (OER), *Non Performing Finance* (NPF), *Return On Assets* (ROA)